



EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA LITERASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Nani Farah Fasica¹, Dorkas Doro Kariam², Laila Halim³

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Email :Nani_farah@unars.ac. Id, dorkasvivo@gmail.com, lailahalim@gmail.com

Abstrak:

Literasi Adalah kemampuan dasar terhadap pengetahuan dan informasi. Kegiatan literasi sangat erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran di sekolah terutama sekolah dasar. Kegiatan literasi, terutama literasi membaca merupakan salah satu keterampilan literasi dasar yang harus dikuasai siswa untuk menguasai keterampilan lainnya. Penggunaan media literasi diasumsikan dapat membantu pemahaman siswa dan membantu meningkatkan motivasi membaca siswa di SD. Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Hudah Paowan Kabupaten Situbondo. Penelitian dilakukan untuk melihat adanya pengaruh media literasi terhadap motivasi dan pemahaman siswa tentang suatu bacaan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan didapatkan data bahwa penggunaan media literasi dapat meningkatkan minat dan motivasi pemahaman bacaan siswa di sekolah dasar. Hal tersebut berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan yang menunjukkan bahwa penggunaan media literasi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam keterampilan membaca.

Kata Kunci: media literasi, Motivasi, dan Membaca

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang dilakukan oleh sekelompok individu yang memiliki tujuan untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman . Pendidikan dapat dikatakan berhasil dan mencapai tujuan jika terjadi perubahan. Menurut pendapat (Hamalik, 2008:30) menyebutkan bahwa perubahan dalam Pendidikan yaitu perubahan tingkah laku, yang memiliki beberapa aspek yaitu: 1) pengetahuan, 2) pengertian, 3) kebiasaan, 4) keterampilan, 5) apresiasi, 6) emosional, 7) hubungan social, 8) jasmani, 9) budi pekerti, dan 10) sikap. Dengan mengenyam Pendidikan siswa akan mempunyai kemampuan lebih seperti membaca, menulis ataupun berhitung dengan baik (Puspitasari, 2021).

Pelaksanaan Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan literasi. Literasi adalah kemampuan dasar terkait pemahaman pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap manusia pengertian literasi menurut UNESCO (dalam Purwati, 2017) Adalah wujud dari keterampilan yang secara nyata, secara spesifik adalah keterampilan kognitif dari membaca serta menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya. Sedangkan menurut pendapat Suyono (2017) literasi dapat digunakan sebagai dasar pengembangan pembelajaran efektif di sekolah yang dapat membuat siswa terampil dalam mencari dan mengelola informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan berbasis ilmu pengetahuan pada abad ke -21.Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam ranah pengetahuan agar supaya siswa menjadi lebih terampil dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu kegiatan literasi dalam kegiatan pembelajaran yang harus dikuasai siswa adalah literasi membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan menulis merupakan dua hal penting dalam keterampilan berbahasa. Keterampilan membaca merupakan keterampilan wajib yang semua siswa harus menguasainya, dengan keetampilan membaca siswa dapat menguasai semua informasi yang ada pada mata Pelajaran lainnya. Literasi membaca dan menulis memiliki kedudukan yang sangat penting karena literasi ini akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam belajar. Menurut pendapat (Maryono et al., 2021) literasi baca tulis individu yang baik, tidak mudah terpengaruh dengan kondisi yang belum tentu kebenarannya.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Program *For International Students Assesment* (PISA) menunjukkan bahwa Tingkat literasi di Indonesia masih terbilang sangat rendah. Pada tahun 2019 tingkat literasi masyarakat Indonesia menempati urutan ke 62 dari 70 negara (Untami :2021). Penyebab rendahnya literasi di Indonesia salah satunya Adalah rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Penanaman kebiasaan literasi, khususnya literasi membaca dapat ditanamkan sejak siswa sekolah dasar. Dengan memiliki kebiasaan membaca sejak dini, dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa pada semua mata Pelajaran. Keterampilan membaca merupakan keterampilan Utama yang harus dikuasai semua siswa .

Dalam penelitian ini, penggunaan media literasi diharapkan dapat membuat siswa termotivasi untuk membaca. Dengan bentuk yang menarik dan interaktif, diharapkan penggunaan

media literasi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa dan hal tersebut dapat berpotensi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi dari dalam bacaan. Penggunaan media literasi dapat membantu dan mempermudah siswa dalam membaca. Media Adalah segala bentuk saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan (Yulastini et al., 2020).

Tujuan dari penelitian ini Adalah untuk mengkaji dan mengetahui adanya pengaruh penggunaan media literasi box terhadap motivasi membaca dan pemahaman terhadap informasi bacaan siswa kelas 3 MI Nurul Huda Paowan Kabupaten Situbondo. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru dan praktisi Pendidikan tentang potensi penggunaan media literasi dalam potensi meningkatkan motivasi dan pemahaman membaca siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji penerapan media literasi box dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dan memahami informasi dalam teks bacaan siswa kelas 3 MI NuruL Hudah Paowan Kabupaten Situbondo. Penelitian ini berfokus pada perubahan yang terjadi kepada siswa setelah kegiatan literasi di kelas menggunakan media literasi Box. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati siswa dalam kegiatan membaca, menceritakan Kembali dengan Bahasa sendiric cerita yang di baca atau di Simak, serta melihat hasil tulisan siswa terkait denga nisi cerita yang sudah mereka baca.

Penelitian ini berlangsung selama dua hari, hari pertama pada tanggal 10 Juni yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan kegiatan observasi sekolah untuk melihat situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran. Hari kedua yaitu tanggal 20 Juni 2025 yaitu pengimplementasian media literasi box yang sudah disusun oleh team peneliti. Teknik pengumpulan data dalam peneltian terdiri dari tiga tahap yaitu, tahap observasi, tahap wawancara, dan tahap dokumentasi. Tahap observasi dilakukan peneliti untuk medapatkan gambaran langsung secara detail dari lapangan. Observasi Adalah Teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung (Hardani, 2020:124). Teknik pengumpulan data melalui wawancara yaitu kegiatan pertemuan langsung peneliti dengan narasumber di tempat penelitian untuk mendapatkan informasi terkait data atau objek yang sedang diteliti. Menurut pendapat Sugiyono (2019:314) menjelaskan bahwa kegiatan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab sehingga dapat dibangun menjadi makna dalam

topik tertentu. Teknik pengumpulan data terakhir Adalah Teknik dokumentasi, yaitu kegiatan merekam baik berupa foto dan video untuk meyakinkan pembaca terhadap penelitian yang telah dilaksanakan. Dokumentasi Adalah catatan peristiwa yang telah berlalu (Sugiyono, 2019:314).

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan 10 siswa kelas 3 MI Nurul Hudah Paowan dan guru kelas 3. Lokasi penelitian ini berada di MI Nurul Hudah Paowan Kecamatan Gelung Kabupaten Situbondo.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Media Literasi Pada Siswa Kelas 3 MI Nurul Hudah Paowan Kabupaten Situbondo.

Dengan Kerjasama yang baik antara peneliti dan wali kelas 3 di MI Nurul Hudah Paowan untuk memberikan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan terbaik untuk siswa, pihak sekolah dan wali kelas sangat mendukung penggunaan media Literasi untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 3. Hal tersebut senada dengan data hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas 3 MI Nurul Huda paowan Kabupetn Situbondo.

“Penggunaan media literasi ini sangat diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa khususnya keterampilan membaca siswa, karena sesuai dengan kondisi lapangan meskipun kelas 3 termasuk dalam kelas tinggi, masih banyak beberapa siswa yang kesulitan membaca, hal tersebut berasal dari motivasi siswa yang tidak senang membaca.”

Implementasi media literasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan salah satu luaran mata kuliah dari Literasi-SD. Adapun tugas yang harus di laksanakan dalam penelitian ini Adalah membuat media literasi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kondisi siswa di sekolah tempat obsevasi. MI Nurul Hudah Paowan menjadi salah satu objek penelitian yang terpilih dalam kegiatan ini. Adapun kegiatan program pembuatan media literasi siswa yaitu:

Pengenalan Media Literasi

Sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, team peneliti memperkenalkan media literasi yang telah dibuat dan menjelaskan sistematika penggunaan media literasi kepada siswa. Berikut gambar media literasi box yang telah disusun oleh team peneliti.



Gambar 3.1. Media Literasi Box

Deskripsi Media Literasi box

Media literasi box ini dibuat menggunakan kardus bekas yang desain lebih menarik untuk meningkatkan minat membaca dan kemampuan membaca siswa. Kemudian di dalam box diisi oleh kartu yang didalamnya berisi tulisan yang menunjukkan judul cerita yang harus dibaca oleh siswa. Penunjukan siswa oleh peneliti ditunjuk secara acak untuk mengambil kertas yang ada di dalam media literasi box.



Gambar 3.2. Kegiatan siswa memilih Kertas yang ada di dalam Literasi Box dan mencocokkan dengan bacaan yang ada di meja siswa sesuai petunjuk team.



Gambar 3.2. Teks Dongeng dan Teks Cerita Anak

Kegiatan siswa kelas 3 pada saat implementasi media literasi Box. Kegiatan pembelajaran ini meminta siswa secara acak untuk mengambil kartu yang ada di dalam literasi Box kemudian membaca teks cerita dongeng yang sudah disedian oleh peneliti sesuai dengan isi kertas yang ada di dalam kotak literasi Box.

Implementasi Media Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Membaca

Pembuatan media literasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pada kebutuhan siswa kelas 3 MI Nurul Huda Paowan. Analisis kebutuhan dilaksanakan pada saat team peneliti melakukan observasi kemampuan dan minat siswa dalam membaca. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan fakta bahwa beberapa siswa kelas 3 di MI Nuruh Huda Paowan kurang cakap dalam membaca, hal tersebut dikarenakan siswa kurang termotivasi dalam kegiatan membaca. Dengan adanya media literasi box ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa, dengan terbiasa membaca maka lambat laun siswa akan memahami informasi dalam bacaan yang mereka baca.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 bulan Juni 2025 sampai tanggal 12 Juni 2025. Implementasi media literasi dilaksanakan peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi efektif dan efisien. Kegiatan ini dimulai dengan

pengenalan media literasi kepada siswa, peneliti mendeskripsikan media yang digunakan dan fungsi media litereasi box pada kegiatan membaca di kelas. Setelah mengenalkan media, kemudian peneliti meminta siswa untuk maju ke depan untuk mengambil kartu yang ada di dalam media box, setelah siswa mengambil kartu kemudian di cocokkan dengan kartu bacaan cerita yang disiapkan oleh peneliti.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media literasi box dalam pembelajaran literasi di kelas 3 MI Nurul Hudah Paowan Kabupaten Situbondo dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kondusif dan efektif bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan siswa tampak antusias dan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan membaca cerita, menjawab pertanyaan dari guru, dan menjawab pertanyaan secara tertulis sesuai dengan teks cerita yang sudah siswa baca. Sebelum penerapan media literasi di gunakan, banyak siswa yang kurang antusias mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada ketarmpilan membaca, namun setelah diterapkannya media literasi terlihat perubahan yang signifikan yaitu minat dan kepercayaan diri siswa dalam membaca teks secara bergantian (Ihsan, 2018). Berdasarkan dari hasil wawancara kepada siswa ditemukan informasi bahwa tampilan mendia dan implementasi media literasi sangat menarik bagi siswa dan dapat membantu siswa untuk memahami cerita.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media literasi box pada pembelajaran Literasi di MI Nurul Hudah Paowan memberikan kegiatan pembelajaran membaca yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa kelas 3. Berdasarkan hasil observasi yang di dapatkan, siswa terlihat lebih aktif dan antusias untuk mengikuti Pelajaran membaca dan lebih percaya diri dalam kegiatan membaca, bercerita, dan memuliskan Kembali cerita yang sudah mereka baca. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas 3 menyatakan bahwa dengan adanya media literasi box dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar membaca dan memahami isi bacaan.

Daftar Pustaka

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Hamalik. Omar (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ihsan. (2018). *The effect of digital texts on primary students' comprehension, fluency, and attitude*.<https://dergipark.org.tr/en/pub/ejer/issue/42543/512635>.

Maryono, M., Pamela, I.S.,& Budiono, H (2021) Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(1), 491-498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i1.1707>

Puspitasari. (2021) . *Penerapan Metakognitif Dalam Media Pembelajaran*. *Jurnal Tadarus (Jurnal Pendidikan Islam)*, 8 (1), 72.81.

Purwati, S. (2017). *Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surat Pendek*. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora, 3(4), 663-670

Sugiyono 2010, “*Metode Penelitian Pendidikan; Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” .Bandung: Alfabeta. h. 15.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung, Alfabeta.

Suyono, Harsati, & Wulandari. S.I (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. JSD. Tahun 26 Nomor 2. Hlm 116-123

Yaniasti, N. L., & Setiawan, G. D. (2021). “*Cyber Counseling*” Sebuah Media Konseling Di Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Siswa Smk Pariwisata Triatmajaya Singaraja. Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 6(1).